

TUGAS JAGA WARGA DAN SATLINMAS

Wujudkan Pemilu Bermartabat dan Istimewa



KR-Roby AS

Suasana Sosialisasi Peran Kelompok Jaga Warga dan Satlinmas dalam rangka mewujudkan pemilu yang bermartabat dan istimewa.

YOGYA (KR) - Seluruh masyarakat DIY menginginkan gelaran Pemilu 2024 berjalan dengan damai, aman, dan tenteram. Hal tersebut bisa dicapai apabila setiap warga dapat menjaga keamanan di kampungnya.

"Di sinilah arti penting Jaga Warga dan Satlinmas di bawah komando lurah untuk menjaga kampungnya," tutur Ketua

Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto saat Sosialisasi Peran Kelompok Jaga Warga dan Satlinmas dalam rangka mewujudkan pemilu yang bermartabat dan istimewa di Edu Hostel, Jalan Letjen Suprpto, Ngampilan, Yogyakarta, Senin (20/11). Acara diselenggarakan Satpol PP DIY.

Eko mengatakan, dalam pemilu, Jaga Warga dan

Satlinmas harus memberikan informasi ke warga serta aparat penegak hukum untuk taat hukum, menaati perundang-undangan, dan bersifat netral.

"Jaga Warga dan Satlinmas bukan anggota partai politik, mereka memiliki hak untuk memilih tetapi harus adil dalam sikap berpolitik sehari-hari. Pada saat pemilu, tugas utama Jaga Warga dan Satlinmas harus tetap dijalankan," jelasnya.

Ketua PPK Kalurahan Ngampilan membawakan materi mengenai sosialisasi tahapan dan proses pemilihan umum tahun 2024. "Tahapan pemilu kali ini mulai memasuki masa kampanye yang akan dilakukan pada tanggal 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024. Dilanjutkan Minggu tenang dari tanggal 11-13 Februari 2024 serta untuk puncak pencoblosan pada 14 Februari 2024. (*-1)-f

PAMERAN KARYA P5 DAN MARKET DAY

Dorong Kreativitas Anak dan Pembentukan Karakter

YOGYA (KR) - Tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin beragam, menuntut sekolah dan guru harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada.

Termasuk dalam menyiapkan lulusan, selain bekal akademik, pembentukan karakter anak dan ilmu agama menjadi hal penting yang perlu diperhatikan sekolah.

Pembentukan karakter dan kreativitas siswa bisa dilakukan lewat berbagai cara. Diantaranya lewat pameran dan penanaman jiwa entrepreneur (kewirausahaan) sejak usia dini. Seperti yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta dengan mengadakan 'Pameran Karya P5 dan Market Day' di halaman sekolah setempat.

"Kegiatan 'Pameran Karya P5 dan Market Day' ini merupakan salah satu komitmen kami terkait pembentukan profil pelajar Pancasila. Kali ini kami mengangkat tema 'Keberagaman dalam Satu Harmoni'. Selain itu menampilkan aneka kesenian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Lewat kegiatan ini kami berharap bisa menanamkan jiwa nasionalisme sekaligus pembentukan karakter anak," kata Kepala SD Muhammadiyah Suronatan, M Slamet Riyanto, MPd di sela-sela acara di halaman sekolah setempat, Rabu (22/11).



KR-Riyana Ekawati

Penampilan siswa SD Muh Suronatan dalam acara 'Pameran Karya P5 dan Market Day'.

oleh 511 siswa dan wali murid tersebut dihadiri oleh Ketua PDM Kota Yogyakarta Rohmad MPd, ketua komite sekolah HM Fauzi Noor Afshoci dan Kepala Bidang SD Dispora Kota Yogyakarta Mujino MAcc.

Slamet mengatakan, lewat kegiatan pameran dan market day sekolah ingin terlibat aktif dalam pembentukan profil pelajar

Pancasila. Terutama berkaitan karakter sekaligus menanamkan jiwa kewirausahaan pada anak. Dengan begitu mereka bisa terlatih untuk mandiri sekaligus mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki. Selain itu ditampilkannya potensi yang dimiliki oleh sekolah terutama berkaitan dengan ekstrakurikuler. (Ria)-f

Profesi Apoteker Ikuti Tuntutan Zaman

YOGYA(KR) - Profesi apoteker harus siap dengan tuntutan zaman dan transformasi serta implementasi sistem kesehatan nasional, yang diharapkan di masa depan dengan melakukan sharing gagasan mengenai perubahan

"Sejak awal kuliah mahasiswa farmasi harus peduli terhadap arah pembangunan kesehatan nasional sehingga selama menempuh pendidikan sebagai tenaga kesehatan mampu menentukan tujuan selama studi sebagai tenaga kefarmasian dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain," tutur Dosen Fakultas Farmasi (FF) Universitas Sanata Dharma (USD) Dr apt Ipang Djunarko, kepada KR, Rabu (22/11).

Ketua Seminar Nasional Fakultas Farmasi 2023 yang juga dilantik sebagai Ketua Korwil Indonesian Health

Observer (IHO) DIY periode 2023-2028 ini menyebutkan Seminar Nasional yang dihelat 11 November 2023 lalu diikuti seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2023. "Menjadi pembekalan mahasiswa baru yang akan masuk profesi apoteker," jelasnya.

Seminar Nasional dengan tema 'Sistem Kesehatan Nasional' menghadirkan tiga pembicara yaitu drg Pembajun Setyaningastutie MKes (Kepala Dinas Kesehatan DIY), dr Abidinayah Siregar DHSM MBA MKes (Ketua Indonesian Health Observer/IHO), dan apt Emanuel Melkiades Laka Lena SSI selaku Wakil Ketua Komisi IX DPR RI. Ia merupakan alumni Fakultas Farmasi USD Angkatan 1996, salah satu dari dua apoteker di DPR. (Vin)-f

TERDAMPAK DISINFORMASI MEDIA DIGITAL

Kelompok Rentan Berisiko Tinggi

YOGYA (KR) - Kelompok rentan seperti kaum muda yang cenderung lebih aktif secara digital, tidak luput dari fenomena disinformasi melalui teknologi media digital. Selain itu masyarakat pedesaan yang memiliki akses informasi yang terbatas, seringkali menjadi sasaran utama disinformasi yang berpotensi mengancam kohesi sosial dan stabilitas keamanan negara.

Demikian dikatakan Wamenkominfo Nezar Patria dalam seminar nasional bertajuk 'Disinformasi dan Kelompok Rentan di Era Manipulasi Media Digital'



KR-Istimewa

Nezar Patria menyampaikan paparan.

di Wisma MM UGM Yogyakarta, beberapa waktu lalu. Seminar ini hasil kerja sama antara Prodi Kajian Budaya dan Media, Sekolah

Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada dan Centre for Strategic and International Studies (CSIS) melalui Safer Internet Lab (SAIL).

Menurut Nezar, kelompok-kelompok rentan tersebut tidak hanya menjadi objek dari konten-konten media yang diskriminatif tetapi juga menjadi pihak yang rentan dan dirugikan oleh disinformasi. "Karena risiko masifnya transformasi digital perlu direpons, terutama untuk kelompok rentan," kata Nezar.

Nezar Patria menyampaikan, transformasi digital perlu berpihak pada kelompok masyarakat yang rentan mengalami hambatan ekonomi dan sosial, sehingga menempatkan mereka pada kondisi yang tidak menguntungkan. (Dev)-f

PANGGUNG

RISMA USAI CERAI DARI FERRY MARYADI Ungkap Alasan Masih Sendiri



KR-Istimewa

Risma Nilawati

ARTIS Risma Nilawati diketahui pernah membina rumah tangga dengan aktor Ferry Maryadi. Sudah 14 tahun selepas perceraian, bintang film 'Kiamat Sudah Dekat' itu masih tetap sendiri.

Dalam sebuah acara, Risma Nilawati menjelaskan alasan betah menjanda. Ibunda Harleyava Princy Maryadi itu mengakui untuk menikah lagi butuh pertimbangan.

"Selama 14 tahun aku sendiri kayak kalau ada cowok yang mau masuk ke kehidupan aku tiba-tiba lo ngatur ini itu. Ngubah aturan aku sama Leya, entar dulu, entar dulu, kita bicara dulu nih. Nggak mau keulang lagi juga kan. Jadi aku nyiapin banget untuk itu," katanya.

Selepas dari Ferry Maryadi, Risma Nilawati mengatakan susah jatuh cinta dengan lawan jenis. Bintang sinetron 'Pernikahan Dini' itu mengungkapkan butuh waktu panjang untuk bisa dekat dengan pria.

"Aku untuk pacaran sama cowok saja panjang proses pedekateranya. Aku bisa setahun cowok dekat dan belum tentu aku terima juga. Aku susah jatuh cinta sama orang," tuturnya.

Risma bahkan kerap minta saran ke putrinya terkait balas-membalas pesan yang datang dari pria. Ia mengaku sangat mendengarkan masukan dari Leya.

"Ikut seleksi dia. Dia lebih posesif banget. Dia nanya balas chat kayak gimana, kenal di mana, kenal dari kapan," katanya. (Awh)-f

PELUNCURAN BUKU 'BANGKITNYA KEMURUNGAN'

Puisi Beri Kejernihan Hidup

BUKU kumpulan puisi 'Bangkitnya Kemurungan' karya penulis dan penyair Sarah Monica, terbitan Pramepublishing diluncurkan di Svarga Coffee & Eatery Jalan Garuda 26, Mrican, Depok Sleman, Senin (20/11) malam. Peluncuran kumpulan puisi 'Bangkitnya Kemurungan' diisi dialog dengan narasumber penulis dan penyair Heru Joni Putra. Dipandu moderator penyair Raudal Tanjung Banua yang sekaligus menjadi editor.

Selain dialog dimeriahkan lagu puisi bersama Madha Soentoro dan pembacaan sebagian puisi yang terdapat dalam buku 'Bangkitnya Kemurungan'. Di antaranya, Qonita Bella membaca puisi berjudul 'Sarah Monica', 'Hitam', Muh Ade Putra baca puisi 'Sebuah Kota', 'Kematian Puisi', Reky Zakkia, Andy Sri Wahyudi membaca puisi 'Pencuri' dan perupa Nasirun tampil spontan

membaca puisi berjudul 'Sebuah Makam Telah Menunggu' untuk Jeihan Sukmantoro.

Heru Joni Putra mengatakan, buku kumpulan puisi 'Bangkitnya Kemurungan' cukup menarik. Ada sejumlah karya puisi menawarkan filosofi tentang puisi.

Sebanyak 7 karya puisi tentang puisi, diantaranya berjudul 'Kematian Puisi', 'Hitam', 'Aku Ingin Menukis Puisi', 'Pengakuan' dan lainnya. Kemudian di zaman kehidupan serba cepat dan kacau balau, menulis puisi masih penting yang berperan menjadi teman dalam menghadapi hidup.

"Puisi tentang puisi dapat menumbuhkan semangat bisa kembali memberi kejernihan hidup. Termasuk, salah satunya puisi berjudul Tanda-tanda. Ditemukan hasrat untuk menemukan rasa kemurnian dalam menghidupkan puisi. Puisi 'Selimut Kegelapan', kata kegelapan awam



KR-Khocil Birawa

Sarah Monica, Heru Joni Putra dan Raudal Tanjung Banua.

sebuah ketakutan, namun bagi Sarah Monica kegelapan disikapi menjadi selimut," papar Heru.

Rauda Tanjung Banua mengungkapkan, Sarah Monica sebagai penulis dan penyair tidak larut dengan perkembangan zaman. Artinya, karya-karya puisinya hanya sebagian karya puisinya yang dipublis di media online dan media cetak.

"Buku kumpulan puisi 'Bangkitnya Kemurungan' karya perdana Sarah Monica ini, kumpulan perjalanan hidup rentang waktu dari tahun 2010-2022 baru bisa terealisasi diterbitkan," imbuh Raudal. (Cil)-f

NDX A.K.A Gebrak Karanganyar

KONSER musik NDX A.K.A sukses meluapkan emosi ratusan penonton yang mayoritas peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar di halaman sekolah, Selasa (21/11) sore. Grup musik asal Yogyakarta ini menyanyikan 10 lagu pop koplo andalannya.

Meski hanya dibawakan oleh dua anggota band, Yonanda Frisna Damara dan Fajar Ari, namun tetap menyulut sorak sorai pelajar gemar joget.

Apalagi konser itu hanya untuk kalangan sendiri alias keluarga besar SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar di acara puncak Milad ke-47.

Para pelajar, alumni serta guru ikut ambyar saat NDX AKA menyanyikan lagu Nemen irama hiphop versi dangdut.

Personel NDX A.K.A berkostum pelajar SMA agar menyelaraskan nuansa milad sekolah yang mengundangnya. Sedangkan para penonton berkaus serba hitam.

Lagu-lagu koplo dibawakan mulai pukul 15.30 WIB seperti Bojoku Ketikung, Bojoku Galak,

Kelingan Mantan, Ditinggal Rabi, Rasah Dadi Pelangi, hingga Nemen di akhir acara pukul 16.30 WIB.

Di tengah konser, Bupati Karanganyar Rober Christanto naik

ke panggung kemudian menyapa para pelajar. Ia juga ikut menyanyi satu lagu. Cinta Tak Terbatas Waktu versi NDX A.K.A yang dinyanyikan bersama Rober seakan menghipnotis para penonton yang



KR-Abdul Allim

Konser eksklusif NDX A.K.A di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

larut mengucapkan lirik-liriknya.

"Ini (acara) luar biasa. Selamat ini HUT SMA MUH1 Karanganyar, mantap," kata Rober.

Kepala SMA Muhi Karanganyar Sumarwanto MPd mengatakan, penampilan grup band itu murni atas kehendak civitas akademika. Sumarwanto bersyukur acara berlangsung lancar dan aman. Penontonnya para siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dan alumni. Sehingga pantas disebut konser musik eksklusif MUH1.

"Penontonnya internal kita, paling ada tambahan dari alumni SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar," lanjutnya.

Beberapa kali ke-47 MUH1 Karanganyar menggelar konser eksklusif untuk internal. Seperti mengundang almarhum Didi Kempot, Guyon Waton, dan sekarang NDX AKA yang sedang digandrungi kawula muda.

"Secara umum Milad ke-47 yang berisikan 12 item kegiatan langsung sukses dan meriah," tandas Sumarwanto. (Lim)-f